

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya yaitu taksonomi SOLO siswa dalam menyelesaikan soal literasi matematika model PISA ditinjau dari level kognitif tinggi, sedang dan rendah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Taksonomi SOLO Siswa Level Kognitif Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematika Model PISA

Siswa pada level kognitif tinggi memenuhi indikator pada tingkat taksonomi SOLO relasional. Siswa level kognitif tinggi dapat menghubungkan beberapa metode tersebut tepat. Siswa level kognitif tinggi menggunakan opini mereka untuk menentukan suatu titik atau titik-titik untuk menentukan suatu fungsi dan membandingkannya. Siswa menjelaskan dengan rinci dan menggunakan beberapa metode penyelesaian soal dengan tepat. Siswa menggunakan metode-metode tersebut dengan cara yang relevan dan konsisten untuk menyelesaikan suatu masalah kontekstual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa taksonomi siswa dengan level kognitif tinggi mencapai tingkat relasional yang meliputi dan telah melampaui multistruktural, unistruktural dan prastruktural

2. Taksonomi SOLO Siswa Level Kognitif Sedang Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematika Model PISA

Siswa pada level kognitif sedang memenuhi indikator pada tingkat taksonomi SOLO multistruktural. Siswa level kognitif sedang memiliki beberapa ide untuk menyelesaikan soal. Siswa menjelaskan dan menggunakan beberapa metode penyelesaian soal dengan tepat. Siswa menggunakan metode-metode tersebut dengan cara yang relevan dan konsisten untuk menyelesaikan suatu masalah kontekstual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa taksonomi siswa dengan level kognitif sedang mencapai tingkat relasional yang meliputi dan telah melampaui unistruktural dan prastruktural.

3. Taksonomi SOLO Siswa Level Kognitif Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematika Model PISA

Siswa pada level kognitif rendah memenuhi beberapa indikator pada tingkat taksonomi SOLO unistruktural. Siswa level kognitif rendah dapat memahami soal dan memiliki sebuah ide untuk menyelesaikan soal. Siswa tidak menjelaskan dan menggunakan metode penyelesaian soal dengan tepat. Siswa menggunakan metode-metode tersebut dengan cara yang tidak relevan dan tidak konsisten untuk menyelesaikan suatu masalah kontekstual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa taksonomi siswa dengan level kognitif rendah mencapai tingkat unistruktural yang meliputi dan telah prastruktural.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian ini, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya mencermati informasi dan menyelesaikan masalah berdasarkan data yang nyata tanpa opini pribadi sehingga mendapat kesimpulan terhadap penyelesaian masalah atau soal secara konseptual
- b. Siswa hendaknya berlatih lebih banyak soal-soal literasi matematika model PISA atau literasi matematika lainnya berbasis kontekstual dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan taksonomi SOLO siswa yang berguna dalam kehidupan nyata.

2. Bagi Guru Matematika

- a. Taksonomi SOLO siswa dalam menyelesaikan soal literasi matematika model PISA berdasarkan level kognitif bisa dikatakan sebagai tolak ukur bahwa siswa dalam hal menyelesaikan soal model PISA, khususnya matematika belum mencapai tingkat taksonomi SOLO yang maksimal. Guru diharapkan lebih banyak melatih siswa untuk menghadapi soal-soal model PISA khususnya matematika.

3. Bagi Peneliti yang Akan datang

- a. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya melakukan penelitian yang relevan dengan ini misalnya ditinjau dari karakteristik yang berbeda atau perpaduan antara level kognitif dengan karakteristik lain misalnya gaya belajar, dll